

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, SIKAP KEUANGAN
DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERILAKU
MANAJEMEN KEUANGAN PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh
Evi Tamara Putri
Nim : 4032019021



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa

Oleh:

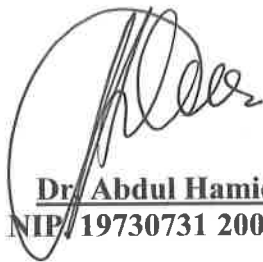
Evi Tamara Putri

Nim : 4032019021

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

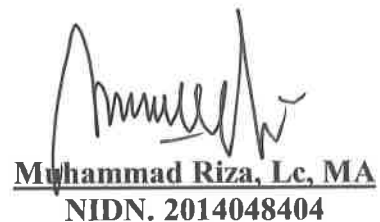
Langsa, 20 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 007

Pembimbing II



Muhammad Riza, Lc, MA
NIDN. 2014048404

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



Ade Faddilah FW Pospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa” Atas Nama **Evi Tamara Putri** dengan NIM. 4032019021 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 26 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 26 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I

Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji II

Alfian, M.E
NIP. 19920616 202012 1 009

Penguji III

M. Yahya, S.E, M.Si
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji IV

Rafiza Zuliani, M.A
NIDN. 2026068904

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Tamara Putri
NIM : 4032019021
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 08-03-2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gp. Timbang Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Evi Tamara Putri

MOTTO

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.” - HR. Muslim

"Ketika kamu merasa sendirian, ingatkan diri bahwa Allah sedang menjauhkan mereka darimu, agar hanya ada kamu dan Allah."

"Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu." - Ibnu Qayyim Al Jauziyyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan BPRS Kota Langsa. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan 58 sampel yang diambil menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{01} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima. Nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima. Nilai signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$ maka H_{03} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (keseluruhan) pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (x_1), sikap keuangan (x_2) dan kecerdasan spiritual (x_3) terhadap variabel terikat perilaku manajemen keuangan (y) dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$

Kata kunci : Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy, financial attitudes and spiritual intelligence on the financial management behavior of BPRS Langsa City employees. This study used a quantitative method using 58 samples taken using total sampling technique. The research results show a significance value of $0.000 < \alpha 0.05$, so H_01 is rejected. This means that there is a significant influence between Islamic financial literacy on financial management behavior in BPRS Langsa City employees, thus the H_{a1} hypothesis is accepted. Significance value $0.000 < \alpha 0.05$ then H_02 is rejected. This means that there is a significant influence between financial attitudes on financial management behavior in BPRS Langsa City employees, thus the H_{a2} hypothesis is accepted. Significance value $0.002 < \alpha 0.05$ then H_03 is rejected. This means that there is a significant influence between Islamic financial literacy on financial management behavior in BPRS Langsa City employees, thus the H_{a3} hypothesis is accepted. The results showed that simultaneously (overall) testing the hypothesis showed that Islamic financial literacy (x_1), financial attitudes (x_2) and spiritual intelligence (x_3) on the dependent variable financial management behavior (y) could be seen from the results of the F test where the significant value generated by $0.000 < 0.05$

Keywords: Islamic Financial Literacy, Financial Attitude, Spiritual Intelligence and Financial Management Behavior

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, “ **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa**” dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi manajemen keuangan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Ar Rauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Ibu Ade Faddilah FW Pospos selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

4. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA., selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Muhammad Riza, Lc, MA., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Anis Kurlillah M.Sh., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini serta semangat dan perjuangannya yang telah menginspirasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman yang sama-sama lagi menyusun skripsi di Prodi Manajemen Keuangan Syariah. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.

Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Langsa, Juni 2023

Penulis

Evi Tamara Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Indetifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.6. Penjelasan Istilah	9
1.7. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Perilaku Manajemen Keuangan	12
2.1.1. Pengetian Perilaku Manajemen Keuangan	12
2.1.2. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan.....	14
2.1.3. Faktor-Faktor Perilaku Manajemen Keuangan	15
2.2. Literasi Keuangan Syariah.....	16
2.2.1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah	16
2.2.2. Indikator Literasi Keuangan Syariah	19
2.2.3. Faktor-Faktor Literasi Keuangan Syariah.....	20
2.3. Sikap Keuangan	23
2.3.1. Pengertian Sikap Keuangan	23
2.3.2. Indikator Sikap Keuangan.....	24
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keuangan.....	25
2.4. Kecerdasan Spiritual	26
2.4.1. Pengetian Kecerdasan Spiritual	26
2.4.2. Indikator Kecerdasan Spiritual.....	27
2.4.3. Faktor-Faktor Kecerdasan Spiritual	28
2.5. Hubungan Antar Variabel.....	29
2.6. Penelitian Terdahulu	32
2.7. Kerangka Teori	35
2.8. Hipotesis	36
BAB II METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	38

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.3. Populasi dan Sampel	39
3.4. Jenis dan Sumber Data	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6. Identifikasi dan Devinisi Operasional	41
3.7. Metode Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.1.1. Sejarah BPRS Serambi Mekah	51
4.1.2. Visi, Misi dan Moto BPRS Serambi Mekah	53
4.1.3. Sejarah BPRS Adeco Kota Langsa	53
4.1.4. Visi Misi dan Moto	55
4.2. Deskripsi Data Penelitian	57
4.3. Analisi Data	59
4.3.1. Uji Validitas	59
4.3.2. Uji Reliabilitas	50
4.4. Uji Asumsi Klasik	61
4.4.1. Uji Normalitas	61
4.4.2. Uji Linearitas	63
4.4.3. Uji Multikolinearitas	65
4.4.4. Uji Heterokedastisitas	67
4.4.5. Uji Autokelerasi	68
4.4.6. Uji Regresi Linear Berganda	68
4.5. Uji Hipotesis	70
4.5.1. Uji koefisien determinasi (R^2)	70
4.5.2. Uji F (Simultan)	71
4.5.3. Uji t (Parsial)	71
4.6. Interpretasi Hasil Penelitian	73
4.6.1. Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan BPRS Kota Langsa	73
4.6.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan BPRS Kota Langsa	74
4.6.3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan BPRS Kota Langsa ..	76
4.6.4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan BPRS Kota Langsa	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1. Definisi Operasional	42
Tabel 3.2. Skala Pengukuran Kuesioner	53
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	59
Tabel 4.4. Uji Validitas	59
Tabel 4.5. Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.6. Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.7. Uji Linearitas	64
Tabel 4.8. Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.9. Uji Autokolerasi.....	68
Tabel 4.10. Uji Analisis Regresi Berganda.....	69
Tabel 4.11. Uji R.....	70
Tabel 4.12. Uji F	71
Tabel 4.13. Uji t	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	35
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	52
Gambar 4.2. P-Plot.....	62
Gambar 4.3. Histogram	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabel Master Penelitian

Lampiran 3 Hasil SPSS

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Tabel R

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern seperti sekarang, seorang individu diharuskan untuk dapat berfikir lebih realistis dan rasional terhadap segala bidang baik bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya. Contohnya dalam bidang ekonomi, seseorang selain dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sekaligus juga harus mampu mengelola keuangan yang dimiliki demi terwujudnya keuangan yang sehat. Untuk itu seseorang perlu bekal pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang baik agar tercipta keselarasan antara pemasukan yang diperoleh dengan konsumsi atau pengeluaran yang dikeluarkan.¹

Perilaku manajemen keuangan telah menjadi isu yang penting karena berhubungan dengan bagaimana seorang individu bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan yang mereka miliki baik pada sebuah perusahaan atau pada individu dalam sebuah keluarga. Manajemen keuangan merupakan sebuah proses bagaimana seseorang mengelola keuangan secara lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan. Kegagalan dalam melakukan manajemen keuangan dapat menimbulkan permasalahan keuangan yang pada akhirnya dapat memicu kegagalan dalam memenuhi kebutuhan pribadi ataupun keluarga.² Terdapat banyak faktor yang

¹Sri Fitri Wahyuni, Radiman dan Jufrizen, Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 2, April 2022

² Lilik dan Endah Haryani. Manajemen Keuangan Pribadi: Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Dan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3) 2019, 162-170

menentukan keberhasilan dalam melakukan manajemen keuangan yaitu literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual.

Literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam melakukan manajemen keuangan agar kita mampu memilah-milah pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Literasi keuangan merupakan suatu ketrampilan sikap dan perilaku seseorang dalam menentukan sebuah keputusan dalam pengelolaan keuangan agar tercapainya kesejahteraan keuangan yang diinginkan oleh setiap orang.³ Dengan adanya literasi keuangan kita mampu mengetahui cara mengelola keuangan pribadi dengan baik, karena dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka kita mampu mengelola keuangan pribadi kita dengan baik juga.

Literasi keuangan syariah mencakup banyak aspek keuangan, termasuk pengelolaan uang dan harta (misalnya tabungan dana pensiun dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Termasuk juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah, aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan.⁴

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Untuk itu sikap keuangan yang bagus menandakan pengendalian diri yang bagus pula. Demi menjamin terciptanya sikap keuangan yang bagus, kita perlu mendedikasikan kedisiplinan diri dalam mengelola uang

³ Heru Kristanto. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. (Yogyakarta : LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021), h 3

⁴ Lilik dan Hariyati. Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*. e-ISSN: 2540-9247. Volume: 3, Nomor: 1. 2019

seperti setelah membuat rencana keuangan maka ketaatan dalam melaksanakannya sangat penting.⁵

Dalam perilaku manajemen keuangan hal yang dibutuhkan selain literasi keuangan syariah dan sikap keuangan faktor selanjutnya adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang memiliki makna dan nilai yang tinggi. Sehingga kita sebagai seorang manusia harus sadar dan tahu bahwa hidup kita ini memiliki nilai yang bermakna agar kita harus mampu menghargai hidup kita setiap tindakan serta perbuatan yang kita lakukan harus memiliki nilai dan makna. Dengan adanya kecerdasan spiritual yang baik dalam melakukan manajemen keuangan mampu mendorong kita lebih bijak, karena dengan kecerdasan spiritual kita bisa berpikir dan bertindak positif dalam melakukan manajemen keuangan.⁶

Penelitian ini berfokus kepada karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Kota Langsa yaitu BPRS Serambi Mekah yang berada di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.26-27, Paya Bujok Tunong, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa dan juga BPRS Adeco yang berada di Jl. Jend. A. Yani, No. 92, Gampong Jawa, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa. Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilakukan sebelumnya kepada 10 karyawan yang terdiri dari 5 karyawan BPRS Serambi Mekah dan 5 karyawan BPRS Adeco menunjukkan bahwa seluruh karyawan yang peneliti observasi memiliki literasi keuangan syariah yang cukup baik, dimana hal

⁵ Iklima Humaira. Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan Pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Volume Vii Nomor 1. 2018

⁶ Peter dan Andris. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, Vol.11, No.2, Mei 2012

tersebut dibuktikan dengan para karyawan mengetahui produk-produk yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan telah menggunakan produk tersebut.⁷

Namun literasi keuangan syariah yang dimiliki belum mampu membuat karyawan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, hal tersebut dikarenakan para karyawan ada yang mengeluhkan bahwa uang gaji yang didapatkan sudah habis sebelum waktunya, jadi ada karyawan yang belum mampu mengelola keuangan dari gaji yang didapatkan dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan kepada salah satu karyawan berikut ini:

“iya benar terkadang uang gaji yang didapat habis sebelum gaji selanjutnya keluar, hal tersebut dikarenakan banyak kebutuhan-kebutuhan mendadak yang harus terpenuhi kemudian terkadang berbelanja kebutuhan yang memang sebenarnya tidak penting atau sebenarnya bersifat keinginan seperti pakaian, tas, sepatu dan lain sebagainya.”⁸

Peneliti juga melakukan wawancara awal kepada karyawan BPRS Adeco Kota Langsa sebagai berikut :

“iya untuk keuangan memang sedikit sulit mengaturnya, susah sekali buat menabung apalagi sudah punya anak jadi kebutuhan itu banyak sekali.”⁹

Dari hasil wawancara awal tersebut dapat diketahui bahwa karyawan BPRS belum memiliki sikap keuangan dimana karyawan masih bersikap boros. Seharusnya gaji yang didapatkan dapat dikelola dengan baik namun kenyataannya gaji sudah habis sebelum awal bulan. Hal tersebut menandakan bahwa literasi

⁷ Hasil Observasi peneliti pada Karyawan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa

⁸ Hasil wawancara kepada ibu Sofia teller BPRS Serambi Mekah Langsa tanggal 5 Juli 2023

⁹ Hasil wawancara kepada ibu Indri selaku karyawan BPRS Adeco Kota Langsa tanggal 28 Juli 2023

keuangan yang baik tidak sepenuhnya sejalan dengan sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan yang baik pula. Fakta tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada karyawan lainnya:

“saya tau cara-cara melakukan manajemen keuangan namun untuk merealisasikannya itu sedikit sulit, karena ada saja kebutuhan-kebutuhan yang mendesak jadi uang yang seharusnya menjadi tabungan malah digunakan untuk kepentingan lain”.¹⁰

Karyawan BPRS telah memiliki kecerdasan spiritual dalam mengelola keuangan, namun untuk merealisasikannya masih sering mengalami kesulitan karena banyak kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendadak. Jadi meskipun memiliki kecerdasan spiritual namun belum menjamin bahwa karyawan BPRS memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui karyawan BPRS sering mengalami masalah dalam mengelola keuangan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengontrol keuangan dan belum mampu menyusun rencana keuangan serta ditambah dengan keinginan-keinginan untuk membeli barang-barang yang sifatnya skunder. Norma-norma itulah yang tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran karyawan.¹¹

Peran ketaatan terhadap agama dalam berperilaku yaitu sebagai tolak ukur bagaimana cara pandang seseorang terhadap kehidupan dunia yang cenderung mempengaruhi sikap dalam mengelola keuangan. Maka saat muncul sifat israf atau

¹⁰ Hasil wawancara kepada ibu Maqhfirah salah satu karyawan BPRS Serambi Mekah Langsa tanggal 5 Juli 2023

¹¹ Chotimah & Rohayati. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3. 2015, h 14

berlebih lebih, Allah memberi batasan kepada hamba-Nya dalam berkonsumsi, sebagaimana Allah berfirman dalam Al qur'an Surat Al-Isra' (27):

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا



Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”¹²

Ayat di atas melarang pemborosan, yaitu mengeluarkan harta dalam hal-hal yang menimbulkan kerusakan, atau berlebih-lebihan dalam hal yang mubah. Dengan demikian berlebihan merupakan sikap tercela. Dengan melakukan manajemen keuangan yang tepat dan didukung dengan literasi keuangan, sikap keuangan serta kecerdasan spiritual maka diharapkan para karyawan BPRS dapat mengontrol keuangan menjadi lebih baik lagi.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Karyawan BPRS Serambi Mekah dan juga Adeco memiliki literasi keuangan

¹² Al-qur'an Surat Al-Isra' ayat 27

¹³ Nur Fatimah, Susanti. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. Vol. 6 No.1. 2018. Universitas Negeri Surabaya

yang bagus namun belum sejalan dengan perilaku para karyawan dalam melakukan manajemen keuangan karena uang gaji yang didapat sering sekali habis sebelum awal bulan.

2. Sikap keuangan dari karyawan BPRS Serambi Mekah dan Adeco belum terlalu baik karena karyawan masih mementingkan kebutuhan-kebutuhan bersifat sekunder terutama karyawan Wanita.
3. Karyawan BPRS Serambi Mekah dan Adeco memiliki kecerdasan spiritual terhadap keuangan namun tidak sejalan dengan perilaku manajemen keuangannya karena keuangan karyawan masih sering terjadi masalah diakibatkan banyaknya kebutuhan-kebutuhan mendadak yang sifatnya mendesak sehingga uang yang awalnya telah ditabung untuk masa depan akhirnya digunakan kembali.

1.3. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan tidak terus meluas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini hanya pada karyawan BPRS Serambi Mekah Kota dan juga BPRS Adeco yang tentunya telah memiliki literasi keuangan, sikap dan juga kecerdasan dalam berperilaku mengatur keuangan. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dalam mengetahui perilaku karyawan dalam melakukan manajemen keuangan yaitu literasi keuangan, sikap dan juga kecerdasan spiritual.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah dari penelitian ini, maka masalah dalam penelitian yang penulis

rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku manajemen keuangan karyawan Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Langsa.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi penulis dan memberikan pengetahuan tentang manfaat dari melakukan manajemen keuangan pribadi untuk masa depan.

2. Manfaat BPRS

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi seluruh karyawan dalam melakukan manajemen keuangan, sehingga menjadi acuan dalam hidup untuk dapat mengatur keuangan dengan baik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel-variabel yang berbeda.

1.6. Penjelasan Istilah

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴

¹⁴ Heru Kristanto. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. (Yogyakarta : LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021), h 3

2. Sikap Pengetahuan

Sikap keuangan adalah penilaian, wawasan atau situasi pemikiran tentang keuangan diterapkan pada sikapnya. Semakin positif sikap terhadap manajemen dan didukung dengan besarnya pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik yang bisa diterapkan.¹⁵

3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spritual merupakan kemampuan seorang individu dalam memahami makna kehidupan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Jika seorang individu telah memiliki kecerdasan spiritual biasanya mereka akan memiliki fleksibilitas ketika menghadapi segala permasalahan dalam kehidupan. Individu yang memiliki kecerdasan spiritual akan memiliki sikap- sikap positif seperti rasa tanggung jawab, mandiri, dan jujur dalam melakukan segala tindakan.¹⁶

4. Perilaku Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku manajemen keuangan terdiri dari empat aspek utama yaitu mengontrol pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, menyusun anggaran masa depan dan menabung.¹⁷

1.7. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁵ Iklima Humaira. Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan Pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Volume Vii Nomor 1. 2018

¹⁶ Lilik dan Endah Haryani. Manajemen Keuangan Pribadi: Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Dan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3) 2019, 162-170

¹⁷ Atma Hayat. *Manajemen Keuangan 1* (Medan : Madenatera, 2021), h 2

Bab I pendahuluan, memuat uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, definisi operasional serta sistematika penelitian.

Bab II landasan teori, memuat tentang teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, memuat deskripsi tentang variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan juga interpretasi hasil penelitian.

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah BPRS Serambi Mekah

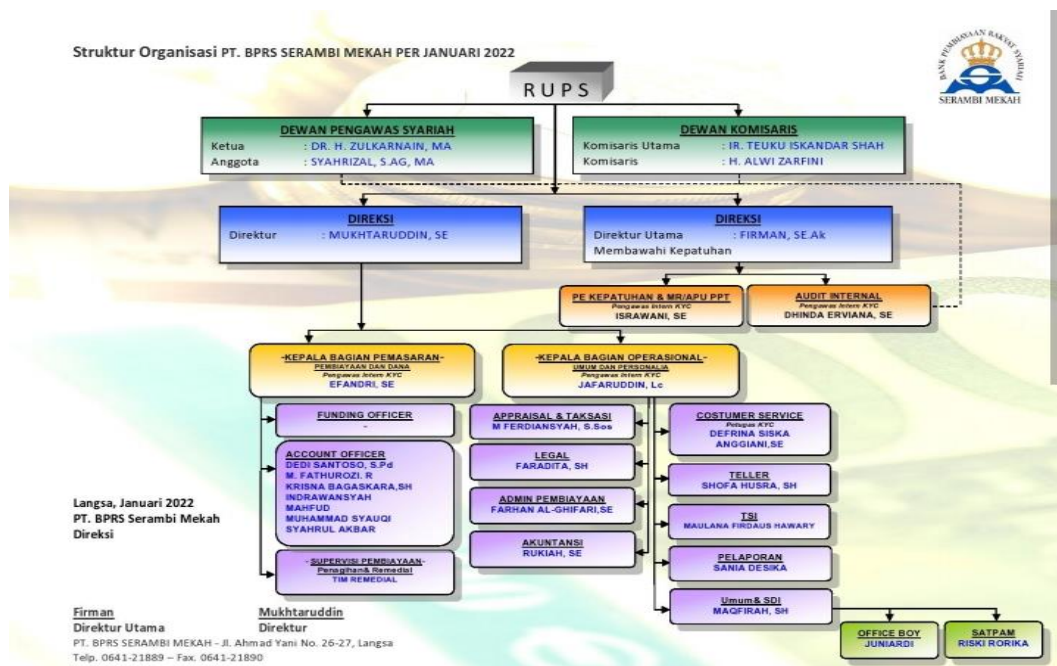
PT. BPRS Serambi Mekah hadir di Kota Langsa melalui proses pengambilan (akuisisi) atas BPRS sebelumnya yaitu PT. BPRS Ar-Raihan melalui prinsip dan izin akuisisi yang diberikan oleh Bank Indonesia SK Nomor: 15/29/DPbs/Lsm/Rahasia tanggal 30 Desember 2013. Melalui keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Prov. Aceh Nomor KEP-9/KO.511/2014 tanggal 15 September 2014 tanggal 15 September 2014 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-159/KR.31/2014 tanggal 19 September 2014, maka PT. BPRS Serambi Mekah resmi mengantongi izin usaha dan nama baru.

Melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 15/7/KEP.GBI/Lsm/2013/RAHASIA Tanggal 24 Desember 2013, Ayahanda .H.M. Sulaiman Shah ditetapkan sebagai pemilik dan pemegang saham keseluruhan dan secara penuh. Selain sebagai pemilik atau pemegang saham Pengendali (PSP) PT. BPRS Serambi Mekah, Ayahanda T.H.M. Sulaiman Shah juga lebih dikenal sebagai tokoh pendidikan ACEH melalui lembaga pendidikan yang dipimpinnya yaitu universitas Serambi Mekah yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah memiliki nama dibumi pendidikan ACEH.

Setelah Ayahanda T.H.M. Sulaiman Shah meninggal dunia, pemilik dan pemegang saham beralih kepada putra beliau yaitu Ir.T.Iskandarshah dan T. Rajashah Ratnawangsa berdasarkan Akta No.95 tgl 22-01-2021, Pengesahan

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.03-0047929 dan surat keputusan OJK No. S-65/KO.0501/2021. Berikut ini adalah struktur organisasi BPRS Serambi Mekah:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BPRS Serambi Mekah Kota Langsa



4.1.2 Visi, Misi dan Moto PT. BPRS Serambi Mekah

1. VISI

Menjadi dan mewujudkan BPRS dengan prinsip syariah yang hakiki dan istiqomah dalam melayani masyarakat berdasarkan ekonomi Islam.

2. Misi

Membuka lapangan pekerjaan, membangun perekonomian Daerah khususnya Kota Langsa, menjaga kepercayaan dari masyarakat, menerapkan

(GCG) *Good Corporate Governance*, Mendayagunakan Sumber Daya Insani dan Teknologi yang handal.

3. Moto

Bersama meraih sukses meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi umat.

4.1.3 Sejarah BPRS Adeco Kota Langsa

Sejumlah tokoh, intelektual, pengusaha yang berdomisili di Jakarta, Medan dan Aceh yang bergabung dalam wadah : Aceh Business Club (ABC) yang didirikan pada 3 Mei 1990 di Jakarta, mencetus "*Program Saweu Gampong Halaman*" dengan maksud dan tujuan untuk mendukung usaha rakyat yang berekonomi lemah di Jakarta dan sekitarnya, serta di Provinsi Aceh, dan membuka peluang pekerjaan bagi putra-putri Aceh untuk peningkatan kesejahteraan kehidupan keluarganya. Selain membantu pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Aceh dalam mengatasi pengangguran dan peningkatan pendapatan daerah.⁸⁵

Pertumbuhan perekonomian industri kreatif dan produktif berbasis kerakyatan, merupakan landasan pengembangan kemajuan suatu daerah. Indonesia hingga saat ini masih mengalami berbagai krisis, diantaranya yang paling terasakan : *krisis ekonomi global yang terjadi sejak tahun 1997 sampai sekarang*, dan dampaknya seluruh lapisan masyarakat perkotaan hingga pedesaan, termasuk di daerah Provinsi Aceh.

⁸⁵ <https://www.scribd.com/document/437722288/adeco>. Sejarah PT. BPRS Adeco Kota Langsa

Pada masa krisis ekonomi global telah membuktikan bahwa usaha industri kreatif dan produktif milik rakyat kecil lebih bertahan, dan berkembang, termasuk perbankan syariah. Pertumbuhan pengembangan ekonomi kerakyatan di Aceh membutuhkan perhatian khusus, baik tingkat usaha skala makro maupun mikro. Skala usaha makro dipacu pembangunan sektor riil, berupa berbagai industri menengah keatas. Sedangkan skala mikro ditumbuh kembangkan perekonomian yang berbasis kerakyatan, termasuk Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM).

Terealisasi Program Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi Aceh dalam mengatasi kemiskinan dan membuka peluang lapangan kerja, perlu mendapatkan dukungan semua pihak, termasuk mendirikan PT. Bank Pembiayaan Rakyat : “BPR Syariah Adeco” (*ADECO singkatan dari Aceh Development Corporation*) yang berkantor pusatnya : Jl. A. Yani No. 88 - 92 Kota Langsa, Provinsi Aceh. pada tanggal 23 Maret 2007, dan mulai operasionalnya pada tanggal 10 Agustus 2009.

Bank BPR Syariah Adeco beroperasi berlandasan prinsip syariah dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan juga sesuai dengan diberlakukannya Syariah Islam di Provinsi Aceh. Bank ini tidaklah eksklusif, dikarenakan dapat melayani seluruh elemen masyarakat, dengan fokus utamanya pada pertumbuhan dan pengembangan Wirausaha Industri Kreatif dan Produktif bagi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM).

Dukungan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota setempat sangat penting untuk pengadaan peningkatan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan mampu menghadapi tantangan

yang sangat menantang. Supaya menjadikan sebagai lahan yang subur dalam menumbuhkan wirausaha industri kreatif dan produktif untuk terciptakan peningkatan kesejahteraan bagi rakyatnya.

1. Visi, Misi, dan Motto.

Bank BPR Syariah Adeco memiliki visi dan misi serta motto yang jelas dalam upaya membangun ekonomi kerakyatan masa depan rakyat Aceh secara kuantitatif dan kualitatif, demi peningkatan keadilan, kebersamaan, kemaslahatan, bermartabat dan Islami serta menjangkau semua elemen masyarakat secara proporsional.

Visi : Menjadikan perbankan yang prima dalam pengelolaan industri jasa perbankan syariah untuk peningkatan modal wirausaha bagi ekonomi kerakyatan dan UMKM. Peningkatan kesejahteraan karyawan dan para pemegang saham, dengan menjaga amanah, kehati-hatian, keterbukaan, berkesinambungan, berwawasan regional, nasional, global serta bermartabat dan ramah lingkungan.

Misi : Untuk mencapai Visi tersebut, Misi yang dilakukan, adalah : 4 P, yaitu :

- a. Prima dalam kinerja, meningkatkan mutu Sumber Daya Insani (SDI) yang unggul dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta Iman dan Taqwa (IMTAQ), serta profesional, kompeten pada perbankan syariah.
- b. Prima dalam pertumbuhan wirausaha perbankan syariah, membangun perekonomian daerah yang unggul dengan memfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang kreatif dan produktif.

- c. Prima dalam pelayanan yang ramah, bermartabat dan terpercaya, kepada kemitraan.
- d. Prima dalam pengelolaan usaha perbankan syariah, kehati-hatian, menjaga amanah, efisiensi, efektif, transparan, dan akuntabel serta berkesinambungan.

Motto : “Lebih Adil dan Terpercaya Bersama Mitra”

2. Manajemen dan Struktur Organisasi Perseroan.

PT. BPR Syariah Adeco, dikelola secara manajemen profesional dalam bidang usaha jasa perbankan syariah, yang dipimpin oleh Direksi yang telah memiliki Sertifikasi Direktur, dan didukung oleh Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah (DPS), beserta karyawan yang terdidik kemampuan keahliannya.

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan DPS, sebagai berikut :

a. Direksi

Direktur Utama : Zulkifli A. Jalil, SE, MM.

Direktur : Mukhlis, SE

b. Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Teuku Anwar Djohansyah

Komisaris : H. Noekman Darsono, SH, MH.

c. Dewan Pengawas Syariah (DPS) :

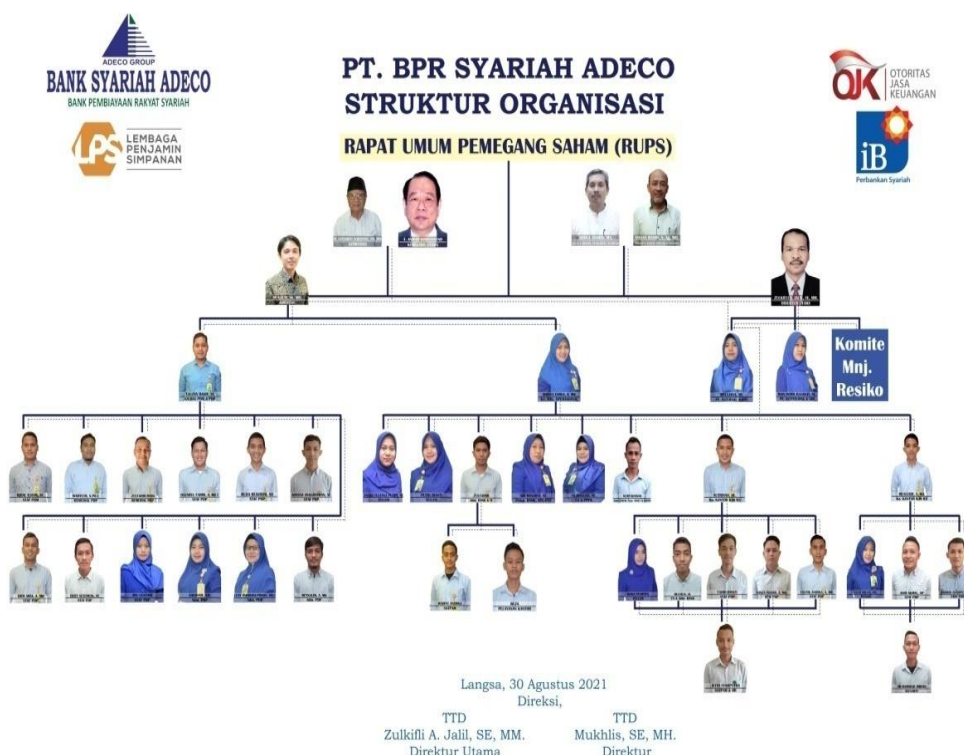
Ketua : Dr. Abdul Hamid, MA

Anggota : Hasan Basri, S.Ag. MH.

Untuk kelancaran tugas Direksi, dibantu oleh para Pejabat Eksekutif, para Kepala Bagian dan para karyawan Perseroan yang berjumlah 37 orang, dengan

tugas, wewenang dan tanggung-jawab sesuai pada masing-masing jabatannya. Melengkapi posisi dan jabatan karyawan dapat terlihat dan disimak pada Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Adeco. Berikut ini adalah struktur organisasi dari BPRS Adeco Kota Langsa

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. BPRS Adeco Kota Langsa



4.2 Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, lama bekerja. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1. berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Perempuan	20	34,4%
2	Laki-Laki	38	65,6%
Jumlah		58	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 38 (65,6%) sedangkan perempuan sebanyak 20 (34,4%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-30 tahun	18	31,0%
2	31-40 tahun	34	58,6%
3	>41 tahun	6	10,4%
Jumlah		21	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia sekitar 30-40 tahun dengan jumlah 34 atau (58,6%), kemudian berjumlah 20-30 tahun dengan jumlah 18 atau (31,0%) dan berjumlah 40-50 tahun sebanyak 6 atau (10,4%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama bekerja disajikan pada tabel 4.3. berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik berdasarkan Lama Bekerja

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<5 tahun	15	25,9%
2	>5 tahun	43	74,1%
Jumlah		58	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa lama bekerja responden mayoritas adalah responden dalam penelitian ini yang lama bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 43 (74,1%) dan di bawah lima tahun sebanyak 15 (25,9%).

4.3 Analisi Data

4.3.1 Uji Validitas

Teknik yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah dengan teknik korelasi, dengan membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan $df = 58 - 2 = 56$ didapat r_{tabel} 0,258. Dari uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas

No. Butir	($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) dimana r_{tabel} 0,258	Keterangan
Literasi keuangan syariah (X₁)		
x.1.1	0,828	Valid
x.1.2	0,679	Valid
x.1.3	0,764	Valid
x.1.3	0,807	Valid
Sikap keuangan (X₂)		
x.2.1	0,726	Valid
x.2.2	0,887	Valid
x.2.3	0,930	Valid
Kecerdasan Spiritual (X₃)		
x.3.1	0,567	Valid
x.3.2	0,840	Valid

x.3.3	0,898	Valid
x.3.4	0,407	Valid
x.3.5	0,571	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (y)		
y.1	0,632	Valid
y.2	0,816	Valid
y.3	0,864	Valid
y.4	0,504	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan korelasi seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel = 0, 258). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada instrument baik dari variabel literasi keuangan syariah, sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan perilaku manajemen karyawan BPRS di Kota Langsa keuangan seluruhnya valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha diatas 0,60 sehingga instrument dapat dikatakan reliabel.⁸⁶

Tabel 4.5
Hasil uji Reliabilitas Kuesioner

Nama Variabel	Cronbach Alpha $\geq 0,60$	Keterangan
Literasi keuangan syariah X_1	0,821	Reliabel
Sikap keuangan X_2	0,844	Reliabel
Kecerdasan spiritual X_3	0,762	Reliabel
Perilaku manajemen keuangan Y	0,777	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal 48

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil analisis uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel literasi keuangan syariah, sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan perilaku manajemen keuangan karyawan BPRS Kota Langsa memiliki nilai $> 0,60$, sehingga instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametric Kolmogorof-Sminov (K-S). Jika signifikasi pada nilai Kolmogorof < 0.05 , maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikasi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 , maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Jika signifikasi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* < 0.05 , maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,31821134
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,838
Asymp. Sig. (2-tailed)		,484

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

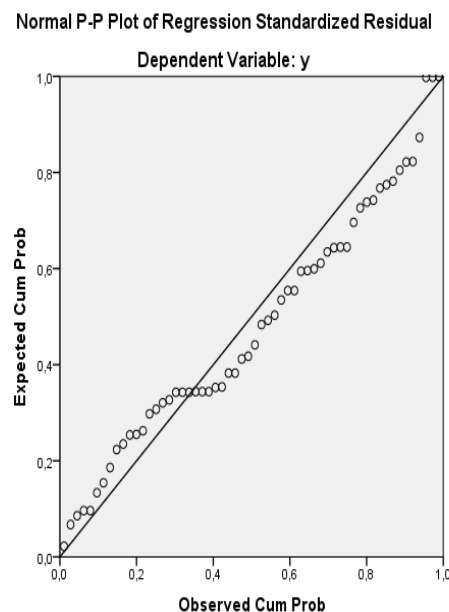
Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji Output diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar $0,838 >$ dari $0,05$ dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,484$

$> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data baik dari variabel literasi keuangan syariah, sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan perilaku manajemen keuangan seluruhnya berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2

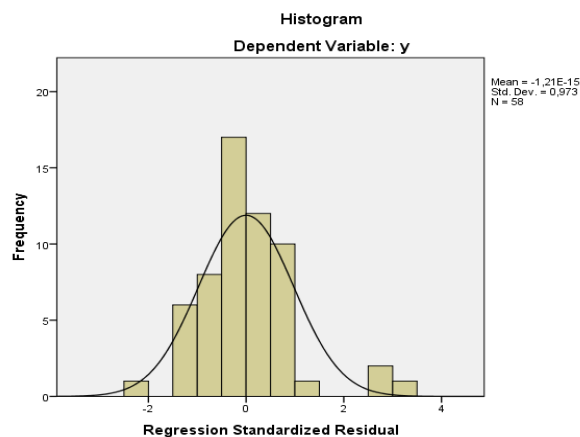
Uji Normalitas P-Plot



Pada Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3

Histogram



Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang atau pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

4.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaanya atau tidak. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai α yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linear.⁸⁷

⁸⁷ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Bandung: Graha Ilmu, 2014), hal. 80.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. *Out put* analisis dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	(Combined)	285,531	5	57,106	13,096	,000
	Between Groups	7,803	1	7,803	1,789	,187
	Linearity					
	Deviation from Linearity	277,728	4	69,432	15,923	,543
	Within Groups	226,745	52	4,360		
	Total	512,276	57			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	(Combined)	439,866	4	109,966	80,489	,000
	Between Groups	344,586	1	344,586	252,217	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	95,280	3	31,760	23,246	,732
	Within Groups	72,410	53	1,366		
	Total	512,276	57			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x3	(Combined)	165,802	11	15,073	2,001	,050
	Between Groups	122,358	1	122,358	16,245	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	43,445	10	4,344	,577	,824
	Within Groups	346,473	46	7,532		
	Total	512,276	57			

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 output SPSS diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah (x1), sikap keuangan (x2), kecerdasan spiritual (x3) terhadap perilaku manajemen (y). Nilai signifikan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah (x1) terhadap perilaku manajemen keuangan (y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.543. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara literasi keuangan syariah (x1) terhadap perilaku manajemen keuangan (y).
2. Variabel sikap keuangan (x2) terhadap perilaku manajemen keuangan (y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.732. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara sikap keuangan (x1) terhadap perilaku manajemen keuangan (y).
3. Variabel kecerdasan spiritual (x1) terhadap perilaku manajemen keuangan (y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.824. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara sikap keuangan (x1) terhadap perilaku manajemen keuangan (y).

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi

di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun Hasil pengujian Multikoloniaritas dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikoliniearitas

Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	x1	,123	,533	,277	,927	1,078
	x2	,820	,862	,749	,838	1,194
	x3	-,489	-,400	-,192	,875	1,143

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Tolerance variabel literasi keuangan syariah (x1) sebesar 0,927 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,078 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Nilai tolerance variabel sikap keungan (x2) sebesar 0,838 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,194 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas

Nilai tolerance variabel kecerdasan spiritual (x2) sebesar 0,875 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,143 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

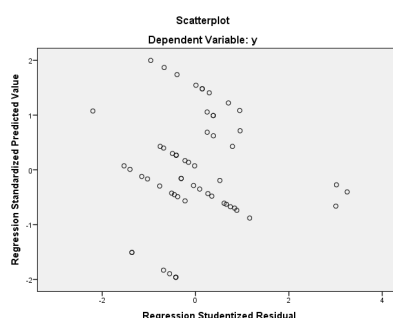
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Gambar 4.4

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4.5 Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁸⁸

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas +2 atau $DW > +2$

⁸⁸ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT.Rafika, 2016). Hal 97

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,807 ^a	75,096	3	54	,000	1,513

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 output spss diatas nilai durbin watson yaitu 1,513 nilai durbin watson berada di antara -2 dan +2 atau $-2 > DW < +2$ ($-2 < 1,513 < +2$), artinya tidak terjadi autokorelasi.

4.4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Y' = Perilaku manajemen keuangan

X₁ = Literasi keuangan syariah

X₂ = Sikap Keuangan

X₃ = Kecerdasan Spiritual

Tabel 4.10
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,595	1,944		2,364	,022
1 x1	,249	,054	,288	4,629	,000
x2	,904	,072	,818	12,511	,000
x3	-,174	,054	-,205	-3,209	,002

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 4,595 + 0,249 X_1 + 0,904 X_2 - 0,174 X_3$$

Keterangan :

1. Konstanta (a) sebesar 4,595 persen, dapat dijelaskan bila literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual atau X_1 , X_2 , $X_3 = 0$ dianggap konstan, maka nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 4,595 persen.
2. Nilai variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,249 persen, artinya jika variabel literasi keuangan syariah meningkat 1 persen maka nilai perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,249 persen dengan asumsi sikap dan kecerdasan spiritual tetap.
3. Nilai variabel sikap keuangan sebesar 0,904 persen, artinya jika variabel sikap keuangan meningkat 1 persen maka nilai perilaku manajemen akan meningkat sebesar 0,904 persen dengan asumsi literasi keuangan syariah dan kecerdasan spiritual tetap.
4. Nilai variabel kecerdasan spiritual sebesar -0,174 persen, artinya jika variabel kecerdasan spiritual menurun 1 persen maka nilai gaya hidup akan

menurun sebesar -0,174 persen dengan asumsi literasi keuangan syariah dan sikap keuangan tetap

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,807	,796	1,354

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.13 terlihat bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,807 atau 80,7%, yang menunjukkan keterangan literasi keuangan syariah (x1), sikap keuangan (x2) dan kecerdasan spiritual (x3) terhadap variabel terikat perilaku manajemen keuangan (y) sebesar 80,7%, sedangkan sisanya 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung $< 0,05$ (signifikansi yang ditetapkan).

Tabel 4.12
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413,228	3	137,743	75,096	,000 ^b
	Residual	99,048	54	1,834		
	Total	512,276	57			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.14 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) literasi keuangan syariah (x1), sikap keuangan (x2) dan kecerdasan spiritual (x3) terhadap variabel terikat perilaku manajemen keuangan (y) dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah (x1), sikap keuangan (x2) dan kecerdasan spiritual (x3) terhadap variabel terikat perilaku manajemen keuangan (y).

4.5.3 Uji T (Uji Parsial)

Kriteria pengujian pada uji t (parsial) apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.13
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,595	1,944		2,364	,022
1 x1	,249	,054	,288	4,629	,000
x2	,904	,072	,818	12,511	,000
x3	-,174	,054	-,205	-3,209	,002

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{01} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima.

Nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima.

Nilai signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$ maka H_{03} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima.

4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan BPRS Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ 0,05 maka H_{01} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima. Jadi, apabila literasi keuangan syariah yang dimiliki karyawan BPRS Kota Langsa tinggi berarti perilaku manajemen keuangannya juga akan bagus begitupun sebaliknya.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risa yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan agama, dan promosi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa santri. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$), sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan Syariah terhadap minat mahasiswa santri menjadi nasabah bank syariah diterima.⁸⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Agis Indah Insani, Eva Misfah Bayuni, Arif Rijal Anshori dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar (Sig.) $0,048 < 0,05$ menunjukkan bahwa

⁸⁹ Risa. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 9, Nomor 1, Tahun 2020

secara simultan dan parsial Literasi Keuangan Syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Pengaruh Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kemampuan karyawan dalam menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengelola dana yang dimilikinya sesuai dengan prinsip syariah serta mengimplementasikannya dalam perilaku keuangan islami agar tercapai kesejahteraan di masa mendatang. Literasi keuangan syariah meliputi sejauh mana karyawan BPRS Kota Langsa dapat mengetahui mengenai pengelolaan keuangan, mengetahui mengenai produk-produk tabungan yang sesuai dengan syariah, asuransi syariah bahkan investasi syariah.⁹⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa setiap karyawan BPRS Kota Langsa dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan salah satunya dapat dilakukan dengan memiliki pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pembiayaan, asuransi dan investasi maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pengetahuan keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang tidak bijak dan pengelolaan keuangan yang tidak efektif.

4.6.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan BPRS Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota

⁹⁰ Agis Indah Insani, Eva Misfah Bayuni, Arif Rijal Anshori dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*. Volume 6, No. 2, Tahun 2020

Langsa dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima. Jadi apabila sikap karyawan dalam mengatur keuangan baik maka akan diikuti dengan perilaku keuangan yang baik pula.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Afrida yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan diperoleh nilai signifikansi $0,004 = 0,05$. Artinya Semakin baik sikap keuangan maka perilaku keuangan yang dimiliki akan semakin baik pula.⁹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Ristati dan Zulham yang berjudul pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Aceh dengan nilai signifikansi $0,001$.⁹²

Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan bahwa semakin baik sikap karyawan maka akan semakin meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Jika karyawan BPRS Kota Langsa mampu melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dengan baik, mampu menyimpan uang setiap bulan dengan baik bertujuan untuk masa depan dan mampu membayar hutang setiap

⁹¹ Afrida yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur). *Equity: Jurnal Akuntansi* Vol. 2 No. 1 2021

⁹² Ristati dan Zulham. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol. 19 (3) 2022

bulan secara tepat waktu maka telah menunjukkan perilaku keuangan yang baik bagi karyawan BPRS Kota Langsa.

4.6.3 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan BPRS Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$ maka H_{03} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima. Jadi dapat diketahui bahwa karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual maka akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Afif Misbahuddin dengan judul pengaruh kecerdasan spiritual, pendapatan, dan hedonisme Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang). Berdasarkan hasil analisis diatas, hipotesis pertama penelitian ini adalah kecerdasan spiritual mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan. Hal ini berarti bahwa salah satu aspek yang berperan dalam menentukan tinggi rendahnya pengelolaan keuangan pribadi, khususnya guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang adalah kecerdasan spiritual.⁹³

Penelitian yang dilakukan oleh Ika berjudul Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Berdasarkan temuan evaluasi hipotesis kedua dengan menggunakan uji t pada, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang menguntungkan pada pengelolaan keuangan

⁹³ Abdullah Afif Misbahuddin. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, Dan Hedonisme Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang). Jurnal Manova Volume VINomor 1, ISSN : 2685-4716

pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Purwokerto dengan nilai signifikansi 0,000.⁹⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa setiap orang harus memiliki keterampilan hidup agar kehidupannya dapat berlangsung dalam kurun waktu yang lama, dan pengetahuan orang-orang terkait dengan literasi keuangan menjadikannya kewajiban dalam kesehariannya menjalani hidup. Keterampilan keuangan dapat menjadikan individu memutuskan dengan bijak dan efektif dalam hal uang dan sumber daya ekonomi. Pada penelitian ini menggambarkan bahwasannya variabel kecerdasan spiritual berdampak pada perilaku manajemen keuangan. Latar belakang spiritual memiliki pengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap manajemen keuangan yang dimiliki mahasiswa. Dengan kecerdasan spiritual cukup memadai, maka karyawan akan mampu berperilaku baik dalam melakukan manajemen keuangan.

4.6.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Karyawan BPRS Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (keseluruhan) pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (x1), sikap keuangan (x2) dan kecerdasan spiritual (x3) terhadap variabel terikat perilaku manajemen keuangan (y) dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah (x1), sikap

⁹⁴ Ika. Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2023, Volume 10 (1): 28-34

keuangan (x2) dan kecerdasan spiritual (x3) terhadap variabel terikat perilaku manajemen keuangan (y).

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,807 atau 80,7%, yang menunjukkan keterangan literasi keuangan syariah (x1), sikap keuangan (x2) dan kecerdasan spiritual (x3) terhadap variabel terikat perilaku manajemen keuangan (y) sebesar 80,7%, sedangkan sisanya 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{01} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima.
2. Nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima.
3. Nilai signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$ maka H_{03} ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan BPRS Kota Langsa dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (keseluruhan) pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (x_1), sikap keuangan (x_2) dan kecerdasan spiritual (x_3) terhadap variabel terikat perilaku manajemen keuangan (y) dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Seperti pengetahuan, pengeluaran, gaya hidup dan lain sebagainya
 - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya dirancang lebih mendalam lagi, khususnya mengenai analisis deskripsi karakteristik responden.
2. Kepada Karyawan BPRS Serambi Mekah

Diharapkan kepada karyawan BPRS Serambi Mekah dapat memahami mengenai pentingnya pengelolaan keuangan agar dapat mengatur perekonomian dengan baik dan memiliki tabungan masa depan.